

## **RINGKASAN**

**Analisis Prediksi Kebutuhan Tempat Tidur Tahun 2023-2027 di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang,** Suci Apriani Ayudi, NIM G41200186, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indah Muflihatin (Pembimbing I)

Rumah Sakit menyediakan pelayanan kuratif dan rehabilitatif yaitu dengan menyediakan unit rawat inap. Pengelolaan unit rawat inap, salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan tempat tidur. Salah satu cara yang digunakan untuk pengelolaan perencanaan kebutuhan tempat tidur yaitu melakukan peramalan. RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang merupakan Rumah Sakit tipe B dan merupakan rumah sakit rujukan di Kota Semarang. Berdasarkan data indikator rawat inap, diketahui bahwa efisiensi pelayanan rawat inap masih belum sesuai dengan standar, dimana terdapat ruang rawat inap dengan nilai indikator rawat inap khususnya BOR yang cukup tinggi namun terdapat juga yang cenderung rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat tempat tidur over loaded dan tempat tidur yang belum digunakan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan tempat tidur di ruang rawat inap RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Tahun 2023-2027. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik. Data yang digunakan yaitu data sekunder dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, peramalan hari perawatan tahun 2023-2027 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dan cenderung berulang. Hari perawatan tertinggi terjadi pada bangsal Sadewa 3 sedangkan hari perawatan terendah terjadi pada bangsal Brotojoyo 3 sebanyak 126 tahun 2023. Peramalan hari perawatan tersebut digunakan untuk melakukan peramalan kebutuhan tempat tidur. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan BOR 65% diketahui bahwa jumlah TT yang dibutuhkan untuk mencapai nilai efisien adalah sejumlah 46 pada tahun 2023, 75 pada tahun 2024, 118 pada tahun 2025, 171 pada tahun 2026, dan 227 pada tahun 2027. Hasil

prediksi tersebut kemudian digunakan untuk mengetahui kebutuhan tempat tidur, bangsal yang memerlukan penambahan tempat tidur yaitu bangsal Abimayu sebanyak 67 tempat tidur, Arimbi sebanyak 4 tempat tidur, Banowati sebanyak 5 tempat tidur, Bima sebanyak 36 tempat tidur, Gatotkoco 2 sebanyak 6 tempat tidur, Gatotkoco 3 sebanyak 21 tempat tidur, Gatotkoco 4 sebanyak 53 tempat tidur, Nakula sebanyak 7 Tempat tidur, Nakula 2 sebanyak 1 tempat tidur, Nakula 3 sebanyak 3 tempat tidur, Prabu Kresna sebanyak 34 tempat tidur, Sadewa 1 sebanyak 141 tempat tidur, Sadewa 2 sebanyak 131 tempat tidur, dan Sadewa 4 sebanyak 125 tempat tidur.